



***Al-mahārāt al-Asāsiyyah li al-Tarjamah* (Suatu Kajian Teoritis Tantang Keterampilan Dasar Penerjemah)**

Cutri A Tjalau

Progam Studi Sastra Arab ,Universitas Muhammadiyah Gorontalo , Indonesia.

Email: cutriatjalau@umgo.ac.id

Article Info

Received:
2022-05-15

Revised:
2022-06-10

Accepted:
2022-05-25

ABSTRACT

The translation is an effort to replace the source language text material with equivalent and appropriate material in the target language. Current developments and advances in science and technology have implications for the need for reliable translators. This study will describe and describe in simple terms what competencies a translator must-have. This research is library research with a descriptive method. The research data are sourced from books on the theory of tarjamah, and scientific articles related to translation. The results of the study indicate that a translator must have the following skills; 1) master the source language and target language well, 2) master the translation methods, techniques, strategies, and procedures, 3) master the material or field of science from the translated text.

Keywords: *Al-mahārāt al-Asāsiyyah; Basic Skills; Translator*

ABSTRAK

Penerjemahan adalah upaya mengganti bahan teks bahasa sumber dengan bahan yang sepadan dan sesuai dalam bahasa sasaran. Perkembangan dan kemajuan ilmu dan teknologi saat ini berimplikasi pada kebutuhan akan penerjemah yang handal. Penelitian ini akan menguraikan dan mendeskripsikan secara sederhana terkait kompetensi apa saja yang harus dimiliki oleh seorang penerjemah. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan metode deskriptif. Data penelitian bersumber dari buku-buku teori tarjamah, dan artikel-artikel ilmiah yang berkaitan dengan penerjemahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seorang penerjemah harus memiliki kecakapan sebagai berikut; 1) menguasai bahasa sumber dan bahasa sasaran dengan baik, 2) Menguasai metode, teknik, strategi dan prosedur penerjemahan, 3) Menguasai materi atau bidang ilmu dari teks yang diterjemahkan.

Kata kunci: *Al-mahārāt al-Asāsiyyah; Kemampuan dasar; Penerjemah*

A. Pendahuluan

Kemajuan teknologi di era moderen saat ini, kebutuhan akan *mutarjim*/penerjemah profesional terus meningkat. Kebutuhan instansi pemerintah, swasta, dan perusahaan terhadap *mutarjim*/penerjemah terlihat dari penerimaan tenaga-tengah ahli di bidang terjemahan. Sebagai respon kebutuhan lapangan kerja kemudian sekolah dan madrasah di semua tingkatan menyelenggarakan pendidikan dengan menjadikan mata pelajaran bahasa asing

sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan, bahkan sebagian besar madrasah atau sekolah umum saat ini menjadikan bahasa asing sebagai prioritas atau program unggulan. Kampus sebagai penyelenggara pendidikan tertinggi juga mengambil peran untuk melahirkan penerjemah yang professional melalui pembukaan program studi konsentrasi terjemahan baik di tingkat strata I hingga doktoral. Pentingnya penerjemah di era moderen ini terlihat pada lahirnya lembaga-lembaga penerjemahan dengan penerjemah tersumpah¹ dan non tersumpah.

Sebagai akademisi, wajib terlibat dalam mempersiapkan generasi sumberdaya manusia yang professional di bidang terjemah. Salah satu bentuk upaya dalam hal ini adalah menyediakan acuan, rujukan atau referensi dalam bentuk artikel publikasi yang mengulas tentang seputar terjemahan. Tujuannya adalah memadukan antara pengetahuan teoritis dengan pengalaman empiris pada SDM calon-calon penerjemah di masa mendatang. Sebab menerjemah adalah sebuah keterampilan yang perlu untuk diasah dan dilatih dengan bekal teori penerjemahan. Keterampilan menerjemah akan lebih sempurna dengan menguasai teori penerjemahan, mencoba beberapa teori dan membuktikan teori yang lebih baik dan efektif digunakan. Beberapa tema penting yang perlu disajikan di antaranya adalah pengenalan definisi terjemahan hingga jenis-jenis terjemahan, sejarah perkembangan terjemah di nusantara, keterampilan dasar dalam menerjemahkan, teori-teori kontemporer dalam menerjemah, dan metode serta aplikasi terjemah.

Penelitian tentang penerjemahan telah banyak dilakukan, di antaranya Yoce Aliah Darma (2007), dengan judul penelitian *Metode Pembelajaran Penerjemahan*. dalam penelitiannya ia menegaskan bahwa untuk memahami suatu teks diperlukan penguasaan cara membaca umum (*general reading*), tujuannya untuk mendapatkan pesan pokok dan juga cara membaca cermat (*closer reading*) untuk memahami kata-kata baik dalam konteks teks maupun di luar konteks teks.² Penelitian lain tentang penerjemahan oleh Ilzamudin Ma'mur dengan judul *Konsep Dasar Penerjemahan: Tinjauan Teoritis*, dalam penelitian ini peneliti menjelaskan bahwa menerjemahkan merupakan sebuah keterampilan,

1 Penerjemah tersumpah/*sworn translator* adalah predikat yang diberikan pada calon penerjemah yang telah mengikuti ujian kualifikasi penerjemahan. Dikutip dari Edward James Sinaga, 'Penerjemah Tersumpah: Pengaturan Dan Praktiknya (Sworn Translators: Regulation and Practices)', *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 14.1 (2020), 19 <https://doi.org/10.30641/kebijakan.2020.V14.19-42>.

2 Yoce Aliah Darma, 'Metode Pembelajaran Penerjemahan', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13.067 (2007), 678-95.

olehnya dalam menerjemahkan tidak cukup hanya dengan menguasai teori penerjemahan saja, akan tetapi juga dibutuhkan latihan secara berulang dengan mencoba atau mengaplikasikan teori-teori penerjemahan dan kemudian menemukan teori terbaik. Peneliti menambahkan bahwa menguasai teori penerjemahan juga akan sangat membantu penerjemah dalam menghasilkan terjemahan yang baik pula.³ Penelitian tentang strategi penerjemahan yang telah dilakukan oleh Dafik Hasan Perdana (2017) dengan judul *Strategi Penerjemahan Bahasa Arab Yang Berterima Dan Mudah Dipahami*. Dalam kesimpulannya ia menyatakan bahwa Selain teknik-teknik penerjemahan, penguasaan gramatika, satu hal yang tidak kalah penting untuk diperhatikan dalam standardisasi penerjemahan yang tepat adalah pemahaman tentang kolokasi. Kemampuan seorang penerjemah dalam mengidentifikasi kolokasi dalam suatu teks peranannya sangat besar dalam proses penerjemahannya.⁴

Dari penelitian sebelumnya, peneliti belum menemukan kajian yang lebih khusus tentang kompetensi atau keterampilan secara khusus yang harus dimiliki oleh penerjemah, dengan demikian bahwa penelitian ini adalah penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya juga menjadi penelitian terbaru dalam hal keterampilan dasar penerjemah.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dan jenis penelitian kajian kepustakaan. Sebab dalam menjawab permasalahan pokok peneliti hanya mendeskripsikan berbagai teori tentang pokok masalah tersebut. Adapun sumber data penelitian adalah buku-buku dan artikel terkait bahan kajian, yaitu kajian terjemah dan penerjemahan lebih khusus penerjemahan bahasa Arab ke bahasa Indonesia.

B. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Konsep Terjemah

Penerjemahan adalah upaya mengganti bahan teks bahasa sumber dengan bahan yang sepadan dan sesuai dalam bahasa sasaran. Penerjemahan sendiri berasal dari kata “terjemah” yang merupakan serapan dari bahasa Arab “ترجمة” yang bermakna menjelaskan dengan bahasa lain atau memindahkan makna dari satu bahasa kepada bahasa lain. Penerjemahan juga diartikan sebagai suatu

³ Ilzamudin Ma'mur, 'Konsep Dasar Penerjemahan', *Alqalam*, 21.102 (2004), 431–58
<https://doi.org/10.32678/alqalam.v21i102.1643>.

⁴ Dafik Hasan Perdana, 'Strategi Penerjemahan Bahasa Arab Yang Berterima Dan Mudah Dipahami', *Jurnal Bahasa Lingua Scientia*, 9.1 (2017), 143–60
<https://doi.org/10.21274/lis.2017.9.1.140-157>.

upaya mengalihkan makna suatu teks ke dalam bahasa lain sesuai apa yang dimaksud oleh pengarang.⁵ Studi penerjemahan (*translation studies*) adalah salah satu bidang ilmu linguistic yang sangat cepat berkembang dan penuh perdebatan mengenai konsep, pendekatan, aliran dan metodologisnya dalam mengungkap fenomena penerjemahan baik sebagai keilmuan, proses, dan produk.⁶ Kegiatan penerjemahan memiliki peran yang luas dalam berbagai bidang kegiatan manusia. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan bahasa sumber (BSu) ke dalam bahasa sasaran (BSa).⁷

2. Keterampilan dasar Penerjemah

Seorang penerjemah yang profesional disyaratkan memiliki beberapa keterampilan dasar, secara garis besar ada tiga syarat yang harus dimiliki oleh penerjemah yaitu; penguasaan bahasa sumber dan bahasa sasaran, menguasai bidang ilmu, atau masalah yang hendak diterjemahkan, dan teori penerjemahan.⁸

a. Menguasai bahasa sumber dan bahasa sasaran dengan baik dan benar

Penguasaan bahasa sumber dan bahasa sasaran adalah keterampilan dasar yang wajib ada pada *mutarjim*/penerjemah. Sebab tugas seorang penerjemah adalah memproses sebuah bahasa menjadi informasi yang mudah dipahami. Penguasaan bahasa sumber dan bahasa sasaran meliputi penguasaan dalam memahami makna teks atau ungkapan, mampu mengungkap makna pesan bahasa sumber ke bahasa sasaran, dan mampu menyusun kembali makna tersebut dan disesuaikan dengan karaktersitik bahasa sasaran.⁹ Tiga kemampuan tersebut penting dimiliki oleh penerjemah untuk menghasilkan hasil terjemahan yang berkualitas, tepat, jelas dan wajar.

Penerjemah bukan hanya sekedar mentransfer sebuah bahasa, lebih dari itu bahwa seorang penerjemah juga berperan sebagai pentransfer budaya.

5 Rosita Anggrain, 'Berita Terjemahan Pada Situs Media Online', *Jurnal Komunikasi Universitas Tarumanagara*, 6.3 (2014), 1–21 <https://doi.org/10.24912/jk.v6i3.36>.

6 Donald J. Nababan, 'Metode, Strategi, Dan Teknik Penerjemahan: Sebuah Tinjauan Mendalam', in *Kongres Linguistik Nasional XII Masyarakat Linguistik Indonesia Komisariat Surakarta* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2007), pp. 44–56.

7 Muhammad Muslih and Muhammad Yunus Anis, 'Menentukan Arah Penerapan Teknik Dan Metode Penerjemahan Arab – Indonesia Dalam Teks Keagamaan: Studi Kasus Penerjemahan Syi'ru Machallil Qiyām Karya Fatihuddin Abul Yasin', *Jurnal CMES*, X.2 (2017), 1–9.

8 Ilzamudin Ma'mur, 'Konsep Dasar Penerjemahan', *Alqalam*, 21.102 (2004), 431–458 <https://doi.org/10.32678/alqalam.v21i102.1643>.

9 Syihabuddin, 'Telaah Ihwal Karakteristik Penerjemahan Nas Keagamaan', *Artikel Ilmiah FPBS PPs UPI*, 4.1 (2016), 1–23 <http://file.upi.edu/browse.php>

Menguasai karakteristik bahasa sumber dan juga karakteristik bahasa sasaran adalah menjadi keharusan, sebab masing-masing bahasa terkadang memiliki makna kata yang serupa tapi tidak sepadan. Penerjemahan istilah budaya mislanya, akan menjadi rumit ketika dalam bahasa sasaran tidak terdapat konsep budaya yang sama dengan bahasa sumber atau sebaliknya, yang berimplikasi pada tidak ditemukan padanan yang sesuai.

b. Menguasai Metode dan Prosedur Penerjemahan

Penguasaan bahasa sumber dan bahasa sasaran tidak cukup untuk menghasilkan terjemahan yang baik dan berkualitas, perlu adanya dukungan penguasaan metode dan prosedur dalam penerjemahan. Menguasai metode dan prosedur penerjemahan dapat membantu penerjemah untuk menghasilkan terjemahan yang lebih terstruktur, dan tertata rapi, mudah dipahami dan dicerna oleh semua golongan. Selain itu penguasaan metode dan prosedur dalam penerjemahan, akan membantu penerjemah untuk menghasilkan terjemahan yang cepat, tepat, dan akurat.

Penguasaan metode dan prosedur dalam penerjemahan akan membantu penerjemah untuk memilih metode yang tepat serta prosedur yang pas dan sesuai dengan jenis teks yang akan diterjemahkan.¹⁰ Seperti menerjemahkan sebuah karya sastra, tidak hanya mengalih bahasakan sebuah karya, akan tetapi juga harus mampu mengalihkan keindahan yang terdapat pada bahasa sumber berupa karya sastra. Hal itu dapat terpenuhi melalui kemampuan penerjemah dalam hal memilih metode dan prosedur yang digunakan.¹¹ Eko dan Abd. Malik mengungkap beberapa penelitian tentang penerjemahan yang telah dilakukan untuk membuktikan bahawa penguasaan metode, teknik, dan prosedur penerjemahan berpengaruh signifikan terhadap hasil dan kualitas terjemahan.¹²

Tidak sedikit dari masyarakat luas, praktisi, bahkan dari akademisi berpendapat bahwa penguasaan metode, teknik, dan prosedur yang sifatnya teoritis tidak diperlukan. Dari pendapat mereka adalah, cukup bagi penerjemah untuk menguasai bahasa sumber dan bahasa sasaran serta dengan latihan, hal itu sudah bisa menghasilkan terjemahan yang baik.¹³ Akan tetapi juga tidak sedikit dari peneliti yang telah menemukan hasil-hasil terjemahan yang kurang efisien

10 Donald J. Nababan.

11 Yuliani Rahmah, 'Metode Dan Teknik Penerjemahan Karya Sastra', *Kiryoku*, 2.3 (2018), 9 <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v2i3.9-16>.

12 Nur Eko Ikhsanto and Abdul Malik, 'Teknik, Metode, Dan Ideologi Penerjemahan Dalam Terjemahan Buku Risalah Ila Syababil-Ummah', *Jurnal CMES*, IX.1 (2016), 86–99.

13 Ilzamudin Ma'mur, 'Konsep Dasar Penerjemahan', *Alqalam*, 21.102 (2004), 431–458.

dan efektif yang disebabkan oleh kurangnya penguasaan teori penerjemahan yang baik. Dengan demikian dapat kita katakan bahwa metode atau teori terjemahan akan membantu kerja penerjemahan efektif dan hasil terjemahan menjadi lebih baik.

c. Menguasai materi atau bidang ilmu yang diterjemahkan

Aspek lain yang harus dikuasai oleh penerjemah adalah menguasai materi atau bidang ilmu yang diterjemahkan. Muh. Hasyim dalam buku ajar menjelaskan bahwa seorang penerjemah harus menguasai materi atau bidang ilmu dari teks yang diterjemahkan, sebagai contoh ketika menerjemah teks untuk anak-anak, maka tentunya bahasa yang digunakan juga yang mudah dipahami dan dimngerti oleh anak-anak.¹⁴ Tidak menguasai bidang ilmu atau materi yang akan diterjemahkan akan membuat penerjemah kesulitan bahkan gagal dalam menterjemah. Seperti penerjemah yang tidak memahami bidang ilmu fiqh, tentunya akan mengalami kesulitan dalam menerjemahkan teks tentang fiqh.

C. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa seorang penerjemah harus memiliki keterampilan sebagai berikut; 1) Menguasai bahasa sumber dan bahasa sasaran dengan baik dan benar, 2) Menguasai Metode dan Prosedur Penerjemahan, dan 3) Menguasai materi atau bidang ilmu yang diterjemahkan. Selain itu penerjemah juga harus memiliki pengalaman yang cukup dalam menterjemah berbagai jenis teks.

Daftar Pustaka

- Aliah Darma, Yoce, 'Metode Pembelajaran Penerjemahan', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13.067 (2007), 678–95
- Anggrain, Rosita, 'Berita Terjemahan Pada Situs Media Online', *Jurnal Komunikasi Universitas Tarumanagara*, 6.3 (2014), 1–21
<https://doi.org/10.24912/jk.v6i3.36>
- Donald J. Nababan, 'Metode, Strategi, Dan Teknik Penerjemahan: Sebuah Tinjauan Mendalam', in *Kongres Linguistik Nasional XII Masyarakat Linguistik Indonesia Komisariat Surakarta* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2007), pp. 44–56
- Hasyim, Muhammad, *BUKU AJAR MATA KULIAH TEORI TERJEMAHAN* (Makassar: Jurusan Sastra Barat Roman Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin, 2015)

14 Muhammad Hasyim, *BUKU AJAR MATA KULIAH TEORI TERJEMAHAN* (Makassar: Jurusan Sastra Barat Roman Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin, 2015).

- Ikhsanto, Nur Eko, and Abdul Malik, 'Teknik, Metode, Dan Ideologi Penerjemahan Dalam Terjemahan Buku Risalah Ila Syababil-Ummah', *Jurnal CMES*, IX.1 (2016), 86–99
- Ma'mur, Ilzamudin, 'Konsep Dasar Penerjemahan', *Alqalam*, 21.102 (2004), 431–58 <https://doi.org/10.32678/alqalam.v21i102.1643>
- Muslih, Muhammad, and Muhammad Yunus Anis, 'Menentukan Arah Penerapan Teknik Dan Metode Penerjemahan Arab – Indonesia Dalam Teks Keagamaan: Studi Kasus Penerjemahan Syi'ru Machallil Qiyām Karya Fatihuddin Abul Yasin', *Jurnal CMES*, X.2 (2017), 1–9
- Perdana, Dafik Hasan, 'Strategi Penerjemahan Bahasa Arab Yang Berterima Dan Mudah Dipahami', *Jurnal Bahasa Lingua Scientia*, 9.1 (2017), 143–60 <https://doi.org/10.21274/lis.2017.9.1.140-157>
- Rahmah, Yuliani, 'Metode Dan Teknik Penerjemahan Karya Sastra', *Kiryoku*, 2.3 (2018), 9 <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v2i3.9-16>
- Sinaga, Edward James, 'Penerjemah Tersumpah: Pengaturan Dan Praktiknya (Sworn Translators: Regulation and Practices)', *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 14.1 (2020), 19 <https://doi.org/10.30641/kebijakan.2020.V14.19-42>
- Syihabuddin, 'TELAAH IHWAL KARAKTERISTIK PENERJEMAHAN NAS KEAGAMAAN', *Artikel Ilmiah FPBS PPs UPI*, 4.1 (2016), 1–23 http://file.upi.edu/browse.php?dir=Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_ARAB/131664371-SYIHABUDDIN/ARTIKEL_ILMIAH/